

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK TERHADAP
KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI PUSKESMAS 1 ULU**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Disusun Oleh:

Naura Nurul Izzati

702022075

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK TERHADAP KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS 1 ULU

Dipersiapkan dan disusun oleh

Naura Nurul Izzati

NIM : 702022075

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

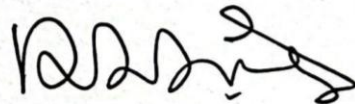
Pada tanggal 29 Desember 2025

Mengesahkan:



Resy Asmalia, S.KM, M.Kes, CGA, CHMC

Pembimbing pertama



dr. Annisa Permatasari, Sp.A

Pembimbing kedua

Dekan,

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



(Naura Nurul Izzati)

NIM. 702022075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Paparan Asap Rokok terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 1 Ulu, Saya:

Nama : Naura Nurul Izzati

NIM : 702022075

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Corresponden Author dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 24 Desember 2025
Yang Menyetujui,

(Naura Nurul Izzati)
NIM. 702022075



ABSTRAK

Nama : Naura Nurul Izzati
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Paparan Asap Rokok terhadap Kejadian ISPA
pada Balita di Puskesmas 1 Ulu

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas pada balita. Paparan asap rokok di lingkungan rumah diketahui dapat meningkatkan risiko gangguan pernapasan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang. Metode penelitian ini observasional analitik dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita yang berkunjung ke Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang. Sampel penelitian diambil dengan teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai paparan asap rokok dan data kejadian ISPA pada balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian balita di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu terpapar asap rokok di lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita masih tergolong tinggi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang $p < 0,05$ ($p = 0,001$). Balita yang terpapar asap rokok memiliki risiko lebih tinggi mengalami ISPA dibandingkan balita yang tidak terpapar. Kesimpulan penelitian ini adalah paparan asap rokok berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya asap rokok di lingkungan rumah guna menurunkan kejadian ISPA pada balita.

Kata kunci: Paparan Asap Rokok, ISPA, Balita, Gangguan Pernapasan

ABSTRACT

Name : Naura Nurul Izzati
Study Program : Medical Education
Title : The Relationship Between Cigarette Smoke Exposure
Towards The Incidence of Acute Respiratory Infection
(ARI) Among Toddlers at Puskesmas 1 Ulu.

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the dominant factors of morbidity among toddlers. Cigarette smoke exposure within their home environment is known for the risk in respiratory disorders. The purpose of this study is to identify the relationship between cigarette smoke exposure towards the incidence of Acute Respiratory Infection (ARI) among toddlers at Puskesmas 1 Ulu, Palembang city. Analytic Observational study was conducted through a cross - sectional design. The population of this study were toddlers who visited Puskesmas 1 Ulu, Palembang city. The samples were collected through consecutive sampling. A questionnaire was utilized to collect the data in order to ascertain cigarette smoke exposure within their home environment and ARI incidence towards toddlers. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with Chi-square test. The study results showed that some toddlers were exposed to cigarette smoke within their home environment and the incidence of ARI was categorized as high. Bivariate analysis showed a significant relationship between cigarette smoke exposure and the incidence of ARI towards toddlers at Puskesmas 1 Ulu, Palembang city $p < 0,05$ ($p = 0,001$). Toddlers with cigarette smoke exposure had higher risk of suffering ARI compared to those who had no exposures at all. All in all, cigarette smoke exposure is significantly associated with ARI incidence towards toddlers. Nevertheless, it is important to increase the education on the dangers of cigarette smoke exposure within their home environment in order to reduce the incidence of ARI.

Keywords: Cigarette Smoke Exposure, Acute Respiratory Infection, Toddlers, Respiratory Disorders

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT., yang mana jika bukan karena kehendak-Nya saya tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini;
- 2) Ibu Resy Asmalia, S.KM, M.Kes, CGA, CHMC selaku dosen pembimbing I dan dr. Annisa Permatasri, Sp.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) Ayahanda Ali Rosyidi, S.T, M.M dan Ibunda Desimiana, S.E, serta adik saya Mufidah Ulya Azzahra dan seluruh keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, semangat, serta dukungan dan kepercayaannya dalam setiap langkah penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup;
- 4) Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 24 Desember 2025



Naura Nurul Izzati

NIM. 702022075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	2
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Definisi ISPA.....	7
2.1.2. Epidemiologi ISPA.....	8
2.1.3. Etiologi ISPA.....	9
2.1.4. Faktor Risiko ISPA.....	9
2.1.5. Klasifikasi ISPA	15
2.1.6. Manifestasi Klinis ISPA	16
2.1.7. Patofisiologi ISPA.....	17
2.1.8. Tatalaksana ISPA	18
2.1.9. Komplikasi ISPA	22
2.1.10. Prognosis ISPA	23
2.1.11. Definisi Rokok	23
2.1.12. Kandungan Rokok.....	24
2.1.13. Dampak Merokok terhadap Kesehatan	27
2.1.14. Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA.....	28
2.2. Kerangka Teori.....	31
2.3. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.2.1. Waktu Penelitian	33
3.2.2. Tempat Penelitian	33
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3.1. Populasi Target.....	33
3.3.2. Populasi Terjangkau	33
3.3.3. Sampel Penelitian	34
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	35
3.3.5. Kriteria Penelitian.....	36
3.4. Variabel Penelitian	36
3.4.1. Variabel Independent.....	36
3.4.2. Variabel Dependent	36
3.5. Definisi Operasional	37
3.6. Cara Pengumpulan Data	38
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	38
3.7.1. Cara Pengolahan Data	38
3.7.2. Analisis Data	39
3.8. Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	41
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1. Analisa Univariat	42
4.2.2. Analisa Bivariat.....	43
4.3. Pembahasan.....	44
4.3.1. Karakteristik Responden.....	44
4.3.2. Paparan Asap Rokok pada Balita di Puskesmas 1 Ulu	46
4.3.3. Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 1 Ulu	47
4.3.4. Hubungan Paparan Asap Rokok terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 1 Ulu.....	49
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	51
4.5. Nilai-Nilai Islam.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60
BIODATA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1. Terapi Farmakologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Berdasarkan Golongan Obat	19
Tabel 2.2. Terapi Non-Farmakologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita	21
Tabel 3. 1. Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi	42
Tabel 4.2. Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 1 Ulu	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kandungan Rokok.....	24
Gambar 2.2. Kerangka teori	31
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 2. Kuesioner	63
Lampiran 3. Data Penelitian	65
Lampiran 4. <i>Output</i> SPSS	68
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 6. Etik Penelitian	72
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	79
Lampiran 9. Dokumentasi	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi akut yang mengenai saluran napas atas maupun bawah, dikarenakan mikroorganisme masuk ke tubuh seperti bakteri dan juga virus ke dalam organ napas (Lazamidarmi, D., dkk, 2021). ISPA menjadi penyakit yang utama yang menyebabkan morbiditas serta mortalitas tertinggi pada anak dibawah usia 5 tahun (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), balita merupakan sebutan yang lazim dipakai untuk anak berusia 1 hingga 5 tahun (IDAI, 2016). Balita melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang belum sepenuhnya matang, termasuk pada sistem imun. Ketidaksempurnaan imun pada balita menyebabkan lebih rentan terinfeksi, salah satunya adalah ISPA (Rahmawati *et al.*, 2024).

Menurut WHO, secara global ISPA khususnya bentuk berat seperti pneumonia, tetap menjadi faktor penyebab utama kematian anak di bawah 5 tahun. Tiap tahunnya, diperkirakan terdapat sekitar 450 juta kasus pneumonia terjadi secara global, menyebabkan sekitar ± 4 juta kematian pada berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak. Pada kelompok balita, pneumonia menyebabkan sekitar 700.000 hingga 800.000 kematian pada anak setiap tahunnya (WHO, 2023). Mayoritas kejadian kematian itu terjadi di negara berkembang di Asia dan Afrika, termasuk India (48%), Indonesia (38%), Ethiopia (4,4%), Pakistan (4,3%), China (3,5%), Sudan (1,5%), serta Nepal (0,3%) (Putra, Y., & Wulandari, S.S., 2019). Wilayah Asia Tenggara mencatat jumlah kasus ISPA terbanyak, yaitu sekitar 80% dari keseluruhan kasus di dunia (Prayata, R.H., dkk, 2023). Menurut data dari Kemenkes RI, ISPA adalah penyakit yang paling sering terjadi dan menempati peringkat pertama sebagai penyakit yang dialami balita Indonesia. Prevalensinya di Indonesia mencapai 25,5% disertai angka morbiditas pneumonia sebesar 2,2% bayi dan 3,0% balita.

Sementara itu, tingkat mortalitas akibat penyakit ini adalah 23,8% bayi dan 15,5% balita (Rane, S., dkk, 2024). Kasus ISPA balita di Provinsi Sumatera Selatan meningkat selama 3 tahun terakhir. Tahun 2021, tercatat sekitar 35.366 balita yang terserang ISPA (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021), kemudian di tahun 2022 terdapat 32.336 balita, pada tahun 2023 meningkat menjadi 37.941 balita (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Pada Agustus 2022, kejadian ISPA di Kota Palembang tercatat sebanyak 11.286 kasus, yang meningkat menjadi 13.337 kasus ISPA pada Agustus 2023 (Dinkes Kota Palembang, 2022). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Palembang, untuk Kecamatan Seberang Ulu I mencatat adanya kejadian ISPA balita tertinggi di Kota Palembang tersebut yaitu 517 kasus, salah satu diantaranya adalah Puskesmas 1 Ulu (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Paparan asap rokok di rumah menjadi pemicu utama polusi udara dalam ruangan yang menyebabkan gangguan pernapasan, khususnya pada balita (Aprilla *et al.*, 2019). Merokok di rumah menyebabkan balita terpapar asap rokok secara pasif secara berkelanjutan. Risiko ISPA balita bersama orang tua perokok meningkat 7,83 kali lipat dibandingkan dengan balita di rumah bebas rokok (Astuti, & Siswanto, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai hubungan paparan asap rokok dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di Puskesmas 1 Ulu, Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di Puskesmas 1 Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di Puskesmas 1 Ulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden.
2. Mengetahui distribusi frekuensi terpapar asap rokok pada balita.
3. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian ISPA pada balita di Puskesmas 1 Ulu.
4. Menganalisis hubungan paparan asap rokok terhadap kejadian ISPA pada balita di Puskesmas 1 Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian, terutama mengenai kejadian ISPA pada balita dan hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menyediakan informasi serta saran untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas perencanaan program pemberantasan penyakit ISPA.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta memperkaya pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, terutama dalam kesehatan.

4. Bagi Masyarakat

Menyediakan informasi mengenai bahaya paparan asap rokok terhadap kesehatan balita, sehingga orang tua dapat mengubah perilaku dengan menghindari merokok di dalam rumah.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
(Henilia et al., 2024)	Analisis Kejadian ISPA pada Balita	Desain penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Purposive Sampling</i> .	Menggunakan analisis data bivariat dengan uji <i>Chi-Square</i> . Dengan hasil terdapat hubungan antara merokok dan status gizi dengan kejadian ISPA di Puskesmas Indralaya. Serta tidak ditemukan hubungan antara usia, jenis kelamin, ventilasi, serta kelembaban dengan kejadian ISPA di Puskesmas Indralaya.
Hilmawan, R. G., dkk. (2020).	Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya	Jenis penelitian menggunakan desain analitik korelasional, dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> .	Hasil uji statistik dengan uji Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA balita di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya
Rane, S., Asiani, G., & Rahutami, S. (2024)	Analisis Kejadian ISPA pada Balita	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain <i>Cross-Sectional</i> .	Uji analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (uji <i>chi-square</i>) serta multivariat (uji <i>binary logistic</i>). Dengan hasil yang menunjukkan adanya hubungan antara usia balita, status imunisasi, suhu, kelembaban,

			pemakaian racun nyamuk, kebiasaan merokok, luas ventilasi, dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit ISPA.
Salim, S., Lubis, L.D., Adella C.A., Daulay, M., Megawati, E.R. (2021)	<i>Analysis of Factors Influencing Acute Respiratory Infection Among Under-Five Children in Sering Public Health Centre, Medan Tembung Subdistrict</i>	<i>This study used a descriptive-analytical method with a cross-sectional study approach. Using the consecutive sampling method</i>	<i>The data was then analyzed using Fisher's Exact Test and Kruskal-Wallis test. The result is there was no significant difference found between each degree of cigarette smoke exposure and ARI incidence ($p=0,988$)</i>
Wulandari, R.A., Fauzia, S., Kurniasari, F. (2024)	<i>Investigations On The Risk Factors of Acute Respiratory Infections (ARIs) among Under-Five Children in Depok City, Indonesia</i>	<i>This cross-sectionaol study was conducted with a total of 100 mother and child pairs selected by simple random sampling</i>	<i>Chi-square and multiple logistic regression tests were carried out to investigate the risk factors of ARIs among under-five children. Of the 100 under-five children in this study, 68 developed Acute Respiratory Infections over the study period. Multivariate analysis indicates that the presence of smokers is a key risk factor for Acute Respiratory Infections in young children in Depok City.</i>

Sumber: (Henilia, H., *et al*, 2024; Hilmawan, R.G., *et al*, 2020; Rane, S., *et al*, 2024; Salim, S., *et al*, 2021; Wulandari, R.A., *et al*, 2024)

Berdasarkan tabel keaslian penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, terutama pada lokasi penelitian yang akan dilakukan, pada penelitian sampel akan diambil dari Puskesmas 1 Ulu. Penelitian ini akan mengkaji mengenai hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas 1 Ulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, N. T., & Arsanti, M. (2023). Perilaku Merokok Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Teras Kesehatan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.38215/jtkes.v6i1.108>
- Amanda, D., Anita, F., Andora, N., Kesehatan, F., Mitra, U., & Lampung, I. (2024). Hubungan Ketaatan Keluarga Dalam Pengobatan ISPA Balita Dengan Kesembuhan Di Puskesmas Kota Gajah Lampung. In *Media Husada Journal of Nursing Science* (Vol. 5, Issue 1). <https://mhjns.widyagamahusada.ac.id>
- Amin, M., Listiono, H., & Sutriyati. (2020). Analisis Faktor Resiko Kejadian Ispa Pada Balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2). (Vol. 12, Issue 2).
- Aprilla, N., Yahya, E., & Ririn. (2019). Hubungan Antara Perilaku Merokok pada Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(1), 112-117.
- Aripin, A., & Sasongko, H. P. (2019). Pengaruh Paparan Asap Rokok Dalam Rumah Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Kapongan Situbondo. *Jurnal Ilmu Ilmiah Kesehatan Rustida*, 6(2), 121–134.
- Aristatia, N., Samino, & Yulvani, V. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(4), 508–535.
- Asamal, V. L., Sumekar, A., & Kristiani, E. R. (2022). Hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di Dusun Banyumeneng Gamping Sleman Yogyakarta. *Mikki: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 11(1), 25-34.
- Astuti, W.T., & Siswanto, S. (2022). Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 8(2), 57-63.
- Aulia, F., & Fauzi, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Pasarkemis, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i1.36895>.
- Barr, R. S., & Drysdale, S. B. (2023). Viral respiratory tract infections in the immunocompromised child. *The Pediatric Infectious Disease Journal*, 42(5), e170-e172.
- Baequny, A., dkk. (2017). Pengaruh Merokok di Dalam Rumah terhadap Kejadian ISPA Pada Balita. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 12.

- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Bruce, *et al.* (2021). Lower Respiratory Tract Infection Hospitalizations Among American Indian/Alaska Native Adults, Indian Health Service and Alaska Region, 1998-2014. *International Journal of Infectious Disease*, 111, 130-137.
- Caniago, O., Utami, T.A., & Surianto, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(2), 175-184.
- Fathmawati, F., Rauf, S., & Indraswari, B.W. (2021). Factors Related With the Incidence of Acute Respiratory Infections in Toddlers in Sleman, Yogyakarta, Indonesia: Evidence From the Sleman Health and Demographic Surveillance System. *PloS one*, 16(9), e0257881.
- Gobel, B., Kandou, G.D., & Asrifuddin, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Desa Ratatotok Timur. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10(5).
- Harahap, A. (2022). Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Kelurahan Losung Batu Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Tahun 2022. (Skripsi, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan).
- Henilia, H., Ekawati, D., & Harokan, A. (2024). Analisis Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan pada Anak Balita. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(2).
- Hilmawan, R.G., Sulastri, M., & Nurdianti, R. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Sukaja Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan dan Kebidanan*, 4(1), 9-16.
- HM, K. D., Susaldi, S., & Munawaroh, M. (2024). Hubungan Paparan Asap Rokok, Pola Makan Dan Faktor Riwayat Penyakit Dengan Kejadian Stunting. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 2033-2039.
- Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Rayyana Komunikasindo.
- Irianto, G., Lestari, A., & Marlina, M. (2021). Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Umur 1-5 Tahun. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 65-70.
- IDAI. (2016). *Memperingati Hari Pneumonia Dunia*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Jamal, S., Hengky, H. K., & Patintingan, A. (2022). Pengaruh Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Balita Dipuskesmas Lompoe Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(1), 494-502.
- Juniantari, N.P.A., Negara, G.N.K., & Satriani, L.A. (2023). Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita Umur 1-4 Tahun. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 207-214.

- Kamilia, T.N. (2023). Hukum Rokok dalam Tinjauan Islam. *Aisyah Journal of Intellectual Research in Islamic Studies*, 1(2), 83-90.
- Katili, F.R. (2019). Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Rumah Sakit Multazam Kota Gorontalo. (Skripsi, Program Studi D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo).
- Kemendes RI. (2022). Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemendes RI.
- Khamidah, A.N., *et al.* (2023). Pendampingan Pencegahan Penyakit ISPA Pada Orang Tua dan Balita di Posyandu Purwodadi. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 311-316.
- Kurniawan, M., Wahyudi, W. T., & Zainaro, M. A. (2021). Hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 3(1), 82-91.
- Lazamidarmi, D., Sitorus, R.J., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 299-304.
- Mahdang, P.A., *et al.* (2022). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Marieta, A., & Lestari, K. (2022). Rokok dan Berbagai Masalah Kesehatan yang Ditimbulkannya. *Farmaka*, 20(2), 56-63.
- Naja, A. H., & Kasim, J. (2021). Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA di Puskesmas Pembantu Desa Takkalasi Sidenreng Rappang. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(1), 67-69.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan cetakan ke-3*. Pt Rineka Cipta.
- Pelzman, F.N., & Tung, J. (2021). A Symptom-Directed Paradigm for the Evaluation and Management of Upper Respiratory Tract Infections. *Medical Clinics of North America*, 105(1), 199-212.
- Prabowo, B., Rosida, T., & Ahmad, H. (2020). Hubungan Klasifikasi Perokok dengan Kesehatan Jaringan Periodontal Masyarakat yang Merokok di Pulau Harapan Diukur dengan Skor CIPTN. *Jurnal RIset Hesti Medan Akper Kesdam I.BB Medan*, 5(2), 91-97.
- Prayata, R.H., Mahendra, A.I., Indraswara, I., Setyarto, Z.S., Nurulnisa, S., Kumila, B.Y., & Sriwijayanti, N. (2023). Hubungan Paparan Asap Rokok pada Perokok Pasif dengan Angka Kejadian ISPA pada Usia 18-65 Tahun di Dusun Krajan Desa Sidodadi, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *Malahayati Nurs Journal*, 5(1), 53-66.
- Putra, Y., & Wulandari, S.S. (2019). Faktor Penyebab Kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37-40.

- Rahmawati, I. N., Diahsari, A., Universitas ', S. A., & Yogyakarta, A. (2024). Hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Pundong Bantul Yogyakarta. . *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta (Vol. 2)*.
- Rane, S., Asiani, G., & Rahutami, S. (2024). Analisis Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(2).
- Romadlanti, N., Novitasari, D., Sholiha, N., Vaginleira, V., Minantry, P.D., Ichsan, F., Aristianan, D.N., Sanjaya, A., Suhendro, A. (2023). Edukasi Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Posyandu Margosari. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 279-287.
- Rozikhan, R., Sapartinah, T., & Sundari, A. (2020). Hubungan Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Puskesmas Ringinarum Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 1(2), 24-29.
- Salim, S., Lubis, L.D., Adella, C.A., Dauly, M., & Megawati, E.R. (2021). Analysis of Factors Influencing Acute Respiratory Infection Among Under-Five Children in Sering Public Health Centre, Medan Tembung subdistrict. *Folia Medica*, 63(2), 228-233.
- Saputri, J.R., *et al.* (2025). Identifikasi Faktor Risiko dan Terapi Infeksi Saluran Pernapasan Akut Balita: Literatur Review. (*JSM*) *Jurnal Surya Medika*, 11(2), 145-151.
- Simbolon, P., & Purba, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Puskesmas Tuntungan Tahun 2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3601-3610.
- Sudaryanto, W.T. (2017). Hubungan Antara Derajat Merokok Aktif, Ringan, Sedang, dan Berat dengan Kadar Saturasi Oksigen dalam Darah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1).
- Sudiarti, P. E., ZR, Z., & Safitri, D. E. (2023). Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Pada Remaja Di Sman 1 Kampar. *Jurnal Ners*, 7(1), 753-756.
- Syafrawati, Puri, I.Y., Ramadani, M. (2016). *Buku Saku "Jangan Coba-Coba Merokok"*. Padang: Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas.
- Wardani, N.K., Winarsih, S., & Sukini, T. (2015). Hubungan Antara Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Desa Pucung Rejo Kabupaten Magelang, Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 4(8), 18-25.
- WHO. (2023). *Respiratory Infections*. World Health Organization.
- Widianti, S. (2020). Penanganan ISPA Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(20), 79-88.

- Widyandika, R., & Suwanti, I. (2025). Studi Korelasi Status Gizi dengan Tingkat Keparahan ISPA pada Balita. *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 4(2), 119-130.
- Widyawati, W., Hidayah, D., & Andarini, I. (2020). Hubungan Status Gizi dengan Angka Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Surakarta. *Smart Medical Journal*, 3(2), 59-67.
- Wulandari, R.A., Fauzia, S., & Kurniasari, F. (2024). Investigations on the Risk Factors of Acute Respiratory Infections (ARIs) among Under-Five Children in Depok City, Indonesia. *Annali di Igiene, Medicina Preventiva e di Comunita*, 36(1).
- Yustiawan, E., Immawati, I., & Dewi, N.R. (2021). Penerapan Inhalasi Sederhana Menggunakan Minyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas pada Anak dengan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 147-155.